

Ahok Tetap Dukung Jokowi

Dengan segala kelemahan dan kesalahan diri Ahok yang pernah kita lihat, sikap **LEGOWO** menjalani hukuman penjara dan **TETAP** mendukung Jokowi sekalipun berpasangan dengan Ma'ruf Amin yang justru pendiri PA 212 dan saksi memberatkan disidang Pengadilan atas dirinya ini, kita saksikan bersama kedewasaan sikap dan pendirian Ahok mengutamakan kepentingan BANGSA dan NEGARA, ... Indonesia!

Pantaslah sebagaimana yang pernah dinyatakan sesaat setelah menjabat Gubernur DKI Jakarta : "**Sekalipun saya etnis Tionghoa, tapi orang Indonesia!**", ... sebagai wujud nyata BANGSA Indonesia terdiri lebih dari 3 ratus suku dan etnis, dan etnis Tionghoa adalah bagian dari BANGSA Indonesia yang tidak terpisahkan! Adalah juga bangsa Indonesia asli, yang tidak boleh dibeda-bedakan dengan warga dari suku yang lain, ...!

Setiap Tionghoa **BERHAK** memperlakukan diri sebagai Indonesia dan menuntut diperlakukan sebagai BANGSA Indonesia!

Mudah2an setelah Ahok keluar dari penjara, bisa betul-betul mengoreksi kelemahan/kesalahan yg pernah terjadi dan menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mendorong maju dan membangun masyarakat Indonesia yang adil dan makmur!

Salam,
ChanCT

Ditanya Dukungan Ahok ke Jokowi,

Ini Jawaban Pengacara

Reporter: Andita Rahma

Editor: Rina Widiastuti

Jumat, 10 Agustus 2018 14:15 WIB



TEMPO.CO, Jakarta - Kuasa Hukum Basuki Tjahaja Purnama atau [Ahok](#), yaitu Fifi Lety Indra, mengirimkan petikan dari bunyi salah satu ayat dalam Alkitab saat ditanya soal tanggapan Ahok terkait dengan keputusan Joko Widodo atau Jokowi yang akhirnya memilih Ketua Majelis Utama Indonesia (MUI) Ma'ruf Amin sebagai wakilnya dalam pemilihan presiden 2019.

Baca: [Melalui Secarik Kertas, Ahok Tulis Dukungan Jokowi Dua Periode](#)

"Lukas 6:27-28. Konteks: Kasihilah musuhmu. 6:27: Tetapi kepada kamu, yang mendengarkan Aku, Aku berkata: Kasihilah musuhmu 1, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; b 6:28 mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu," tulis Fifi, yang juga adik Ahok, dalam pesan singkat, Jumat, 10 Agustus 2018.

Ma'ruf Amin sebelumnya menjadi saksi ahli yang memberatkan pada kasus penistaan agama Ahok. MUI, yang dipimpin oleh Ma'ruf Amin juga mengeluarkan fatwa soal ucapan Ahok mengenai Surat Al-Maidah 51 di Kepulauan Seribu.

Baca: [Ahok Ingin Bebas Lebih Cepat, Jadi Tim Sukses Jokowi?](#)

Mantan Gubernur DKI Jakarta itu sempat menyampaikan bahwa dirinya akan memberikan dukungan kepada Jokowi untuk menjabat sebagai presiden dua periode. Ketika itu, Jokowi belum mengumumkan cawapresnya.

Dukungan tersebut ia tuliskan melalui selebar kertas yang tersebar di media sosial. Surat tersebut dilengkapi tanda tangan Ahok tertanggal 24 Juli 2018 yang ditulisnya di balik Rumah Tahanan Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok.

Baca: [Ahok Bisa Bebas Bersyarat Agustus 2018, Tapi....](#)

"Terus berjuang untuk pak Jokowi 2 periode, salam BTP," tulis Ahok. Surat itu ditujukan kepada GK-JO atau Galang Kemajuan Jokowi, yang merupakan salah satu kelompok relawan Jokowi.

Dukungan [Ahok](#) disampaikan dari balik tahanan Mako Brimob karena ia tersandung kasus penistaan agama. Ahok divonis bersalah dengan hukuman 2 tahun penjara.

IRSYAN HASYIM

Melalui Secarik Kertas,

Ahok Tulis Dukungan Jokowi Dua Periode

Reporter: Tempo.co

Editor: [Amirullah](#)

Rabu, 25 Juli 2018 12:55 WIB



Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. TEMPO/Subekti

TEMPO.CO, Jakarta - Mantan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama alias [Ahok](#), memberi dukungan kepada relawan Joko Widodo atau Jokowi untuk memperjuangkan jabatan presiden dua periode.

Baca: [Relawan Jokowi Kritik Uji Materi Masa Jabatan Wapres](#)

Dukungan tersebut ia tuliskan melalui selembarnya yang tersebar di media sosial. Surat tersebut dilengkapi tanda tangan Ahok tertanggal 24 Juli 2018 yang ditulisnya di balik Rumah Tahanan Mako Brimob, Kelapa Dua, Depok.

"*Terus berjuang untuk pak Jokowi 2 periode, salam BTP,*" tulis Ahok. Surat itu ditujukan kepada GK-JO atau Galang Kemajuan Jokowi, yang merupakan salah satu kelompok relawan Jokowi.

Dukungan Ahok disampaikan dari balik tahanan Mako Brimob karena ia tersandung kasus penistaan agama. Ahok divonis bersalah dengan hukuman 2 tahun penjara.

Jokowi dan Ahok pernah menjadi pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta pada 2012 meski keduanya berpisah lebih cepat karena Jokowi maju pada pilpres 2014.

Baca: [Relawan Deklarasi Dukung Jokowi Dua Periode](#)

Kini menjelang pilpres 2019, Jokowi kembali diusung menjadi calon presiden. Tak hanya mendapatkan dukungan dari partai-partai koalisinya, Jokowi mendapatkan dukungan

baru, seperti dari Gubernur Nusa Tenggara Barat Tuan Guru Bajang (TGB) Muhammad Zainul Majdi, yang dinilai dapat meningkatkan elektabilitas Jokowi.

INSAN QURANI